

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bulan seorang wanita normal akan mengalami peristiwa menstruasi, Menstruasi merupakan perdarahan episodik dari uterus yang terjadi 14 hari setelah ovulasi akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus,¹ salah satu gejala yang paling sering dikeluhkan saat menstruasi adalah dismenorea.

Dismenore adalah rasa nyeri dan kram di bagian bawah abdomen yang disertai dengan sakit kepala, mual, muntah, dan diare yang terjadi saat menstruasi. ada 2 jenis dismenore yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah nyeri saat menstruasi pada perempuan tanpa kelainan pada anatomi pelvis. Dismenore sekunder merupakan nyeri saat menstruasi akibat adanya kelainan pada organ pelvis. Dismenore primer merupakan dismenorea yang paling banyak terjadi dan dapat mengganggu pekerjaan, aktivitas, produktivitas dan menurunkan kualitas hidup.²

Prevalensi dismenore pada wanita di seluruh dunia sebesar 90 % dengan rentang umur 17-24 tahun dan lebih dari 50 % dari wanita haid yang mengalami dismenore primer dengan 10-20 % diantaranya mengalami gejala yang berat. Di Indonesia Prevalensi dismenore sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder.²

Penggunaan obat antiinflamasi non-steroid seperti asam mefenamat telah banyak digunakan sebagai terapi untuk mengurangi rasa nyeri haid namun memiliki banyak efek samping, hal lain yang bisa mengurangi rasa nyeri haid misalnya penggunaan kompres hangat, olahraga teratur, akupuntur, dan mengkonsumsi produk-produk herbal yang telah dipercaya khasiatnya,³ salah satu produk herbal yang biasa dikonsumsi dan mudah didapatkan di masyarakat

yaitu kunyit asam, kunyit asam memiliki banyak manfaat dan kandungan yang bagus untuk kesehatan.

Asam mefenamat merupakan obat yang termasuk golongan obat antiinflamasi non-steroid, mekanisme kerja dari asam mefenamat adalah dengan menghambat kerja enzim siklooksigenase (COX) sehingga proses pembentukan asam arakhidonat menjadi prostaglandin terhambat, sehingga asam mefenamat banyak digunakan sebagai obat penghilang nyeri (analgesik), antipiretik dan untuk mengurangi peradangan (antiinflamasi).²⁷

Kunyit (*Curcuma Domestica* val) digunakan untuk menyembukan berbagai macam penyakit seperti dismenore, mual, mules, perut kembung, diare, mabuk kendaraan, dan demam, hal ini dikarenakan kunyit memiliki kandungan bahan aktif yang dapat berfungsi sebagai analgetik, antipiretik, dan antiinflamasi,⁴ begitu juga asam jawa (*Tamarindus Indica*) yang memiliki bahan aktif sebagai antiinflamasi, antipiretika dan penenang³. Kunyit dan asam merupakan herbal yang telah dikenal oleh masyarakat, kunyit asam memiliki rasa yang diminati oleh masyarakat dan banyak manfaat untuk kesehatan serta memiliki efek samping minimal dan tidak toksik sehingga aman bila dikonsumsi sebagai suatu kebiasaan.⁴

Kunyit asam memiliki kandungan yang dapat menghambat enzim siklooksigenase dan menurunkan kontraksi uterus sehingga memberi efek analgetik dan antiinflmasi, menurut penelitian Suciani, S dkk tahun 2014 bahwa mengkonsumsi rebusan kunyit asam dapat mengurangi skala nyeri pada wanita dismenorea, namun belum di ketahui seberapa besar efektivitasnya, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbandingan efektivitas kunyit asam dan asam mefenamat pada wanita dismenore.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini, adalah :

- Apakah kunyit asam mengurangi rasa nyeri akibat dismenorea
- Apakah efektivitas kunyit asam dalam mengurangi nyeri pada dismenore sebanding dengan asam mefenamat

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah :

- Mengetahui pengaruh kunyit asam untuk mengurangi rasa nyeri akibat dismenore primer.
- Mengetahui perbandingan efektivitas kunyit asam dalam mengurangi rasa nyeri akibat dismenore dibandingkan asam mefenamat

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik penelitian ini, adalah menambah wawasan pengetahuan mahasiswa kedokteran terhadap efek farmakologi kunyit asam yang digunakan untuk terapi dismenore primer.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini, adalah memberikan informasi kepada masyarakat bahwa kunyit asam dapat menjadi obat alternative untuk mengurangi dismenore primer.

1.5 Kerangka Pemikiran

Saat tidak terjadi pembuahan ovum pascaovulasi, hormon reproduksi wanita turun karena korpus luteum telah mengalami involusi, hal ini menyebabkan dinding endometrium yang tebal menjadi luruh, sehingga menyebabkan terjadi reaksi inflamasi di uterus.⁵

Akibat kerusakan sel endometrial maka phospholipid diubah dengan enzim phospholipase menjadi asam arakhidonat, asam arakhidonat dengan bantuan enzim siklooksigenase akan menghasilkan prostaglandin, terutama PGF₂- α yang menyebabkan vasokonstriksi dan hipertonus uterus sehingga menyebabkan rasa nyeri dan kram saat menstruasi.⁶

Kandungan alami kunyit yaitu *curcumin* berfungsi untuk menghambat kerja enzim siklooksigenase (COX), lipooksigenase (LOX) dan menurunkan produksi prostaglandin serta mediator inflamasi lainnya sehingga dapat menghambat inflamasi dan kontraksi uterus.⁴ Sedangkan asam mengandung *tannins*, *alkaloids*, *saponins*, dan *flavonoids* dapat menghambat rasa nyeri, baik di sistem saraf pusat maupun di sistem saraf tepi.⁷

Flavonoin dan *tannins* bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase, lipooksigenase, phospholipase A₂ dan menghambat ekspresi gen proinflamasi Siklooksigenase-2, mekanisme ini menurunkan produksi PGE₂- α dan leukotrien sehingga terjadi penurunan sensitasi nosiseptor dan kontraksi uterus.⁸

Saponin dan *alkaloids* dapat menurunkan produk Siklooksigenase-2 yang menyebabkan penghambatan produksi PGE₂- α dan penurunan sitokin proinflamasi seperti IL 1 β , IL 6, TNF- α dan meningkatkan sitokin antiinflamasi terutama IL 4 dan IL 10 sehingga menekan rasa nyeri.⁹

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- Kunyit asam mengurangi rasa nyeri akibat dismenore .
- Efektivitas kunyit asam dalam mengurangi nyeri pada dismenore sebanding dengan asam mefenamat.